

**EKSISTENSI HUKUMAN MATI KUHP LAMA DAN
KUHP BARU DALAM KASUS FERDY SAMBO**

SKRIPSI

Oleh :

Azis Husein

201910115180



**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Eksistensi Hukuman Mati KUHP Lama dan
KUHP Baru Dalam Kasus Ferdy Sambo

Nama Mahasiswa : Azis Husein

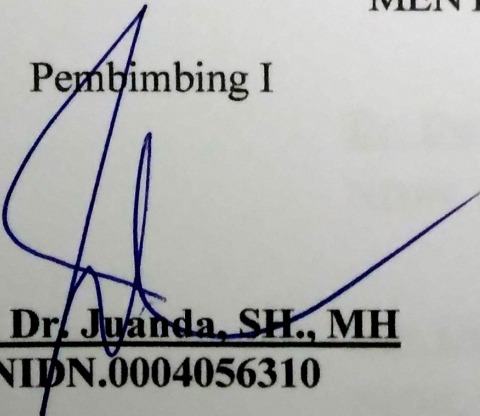
Nomor Pokok Mahasiswa : 201910115180

Program Studi / Fakultas : Ilmu Hukum / Hukum

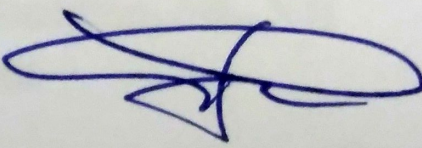
Bekasi, 12 Juli 2023

MENYETUJUI

Pembimbing I


Prof. Dr. Juanda, SH., MH
NIDN.0004056310

Pembimbing II


Dr. Lusiana Sulastri, SH., MH
NIDN.0127117401

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Eksistensi Hukum Mati KUHP Lama dan
KUHP Baru Dalam Kasus Ferdy Sambo
Nama Mahasiswa : Azis Husein
NPM : 201910115180
Program Studi / Fakultas : Ilmu Hukum / Hukum
Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 20 Juli 2023

Bekasi, 12 Juli 2023

MENGESAHKAN

Ketua Penguji : **Prof. Dr. Juanda, SH., MH**
NIDN. 0004056310

Penguji I : **Dr. Dwi Seno Wijanarko, SH., MH**
NIDN. 0331017006

Penguji II : **Drs. Octo Iskandar, SH., MH**
NIDK. 8947830022

MENGETAHUI

Ketua Program Studi
Ilmu Hukum

Diana Fitriana, SH., MH
NIDN. 0424039003

Dekan
Fakultas Hukum

Dr. Rr. Dian Widijowati, SH., MH
NIDN. 0403096602

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Azis Husein

NPM : 201910115180

TTL : Bekasi, 14 April 2000

Prodi : Ilmu Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Eksistensi Hukuman Mati KUHP Lama dan KUHP Baru Dalam Kasus Ferdy Sambo*" adalah benar-benar merupakan asli karya saya sendiri dan tidak mengandung materi yang ditulis oleh orang lain kecuali pengutipan sebagai referensi yang sumbernya telah dituliskan secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Apabila kemudian hari ditemukan adanya kecurangan dalam karya ini, saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bekasi, 12 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Azis Husein

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas academia Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Azis Husein
NPM : 201910115180
TTL : Bekasi, 14 April 2000
Prodi : Ilmu Hukum
Fakultas : Hukum
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **EKSISTENSI HUKUMAN MATI KUHP LAMA DAN KUHP BARU DALAM KASUS FERDY SAMBO.**

Beserta perangkat yang ada (bila diperlukan). Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Bekasi, 12 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



ABSTRACT

Azis Husein, 201910115180, *Existence of the Old Criminal Code and the New Criminal Code in the case of Ferdy Sambo,*

The crime of killing lives uses a method that is quite sadistic. The act of murder itself includes killing in self-defense or under compulsion. Elimination of life using premeditation is murder with the most serious criminal penalties of all crimes against human life regulated in Article 340 of the Criminal Code "Anyone who deliberately and with prior planning takes the lives of other people, is threatened, because of murder with premeditation (moord), with death penalty or imprisonment for life or for a specified period of up to 20 years". A premeditated murder case as contained in Decision Number 796/Pid.B/2022/PN Jkt.Sel. the defendant was sentenced to death by a judge at the Jakarta District Court. The New Criminal Code was not yet effective when the case occurred. What is the existence of the Old Criminal Code regarding the Ferdy Sambo case with the enactment of the New Criminal Code and what are the obstacles to executing Ferdy Sambo with death penalty under the New Criminal Code? To examine this matter, the author uses normative legal research methods and uses a statutory approach with reference to the applicable legal rules and the application carried out by law enforcement officials. So according to the article above, the murder committed by Ferdy Sambo is a criminal act of premeditated murder.

Keywords: Criminal Act, Premeditated Murder, Old Criminal Code and New Criminal Code.



ABSTRAK

Azis Husein, 201910115180, *Eksistensi Hukuman Mati KUHP Lama dan KUHP Baru dalam kasus Ferdy Sambo.*

Kejahatan penghilangan nyawa menggunakan cara yang cukup sadis. Perbuatan pembunuhan itu sendiri meliputi pembunuhan untuk membela diri atau dalam keadaan terpaksa. Penghilangan nyawa menggunakan perencanaan lebih dahulu merupakan pembunuhan yang paling berat ancaman pidana nya dari seluruh kejahatan terhadap nyawa manusia diatur pada Pasal 340 KUHP “Barang siapa sengaja dan dengan rencana terlebih dahulu merampas nyawa orang lain, diancam, karena pembunuhan dengan rencana (*moord*), dengan pidana mati atau pidana penjara seumur hidup atau selama waktu tertentu paling lama 20 tahun”. Sebuah perkara membunuh yang dilakukan terencana sebagaimana termuat pada Putusan Nomor 796/Pid.B/2022/PN Jkt.Sel. terdakwa dijatuhkan hukuman mati oleh Hakim Pengadilan Negeri Jakarta. KUHP Baru belum berlaku efektif saat kasus tersebut terjadi. Bagaimana eksistensi KUHP Lama terhadap kasus Ferdy Sambo dengan berlakunya KUHP Baru dan Apa hambatan untuk mengeksekusi Ferdy Sambo dengan pidana mati berdasarkan KUHP Baru? Untuk meneliti hal tersebut penulis menggunakan metode penelitian hukum normatif dan menggunakan pendekatan perundang-undangan dengan mengacu kepada aturan hukum yang berlaku serta penerapan yang dilakukan oleh aparat penegak hukum. Jadi sesuai dengan pasal diatas maka pembunuhan yang dilakukan Ferdy Sambo adalah merupakan tindak pidana pembunuhan berencana.

Kata Kunci: Tindak Pidana, Pembunuhan Berencana, KUHP Lama dan KUHP Baru.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **EKSISTENSI HUKUMAN MATI KUHP LAMA DAN KUHP BARU DALAM KASUS FERDY SAMBO** guna memperoleh gelar Sarjana Hukum di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Sholawat serta salam penulis panjatkan semoga senantiasa selalu dicurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya khusus kepada Bapak Prof. Dr. Juanda, SH.,MH selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Lusia Sulastri, SH.,MH selaku pembimbing II atas kesediaannya memberikan bimbingan dan petunjuk serta saran untuk kesempurnaan tulisan ini. Penulisan judul ini didasari atas ketertarikan terhadap permasalahan mengenai pertanggungjawaban pidana oleh pembunuhan berencana di Indonesia. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca, walaupun disadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan.

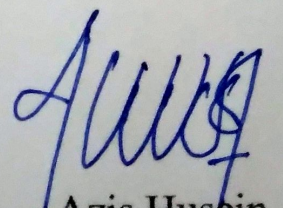
Penulisan skripsi ini tidak akan berjalan tanpa bantuan serta dorongan dari banyak pihak, oleh karena itu dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Drs. H. Bambang Karsono, SH., MM. selaku Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Ibu Dr. Rr. Dijan Widijowati, SH., MH selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
3. Bapak Prof. Dr. Juanda, SH., MH. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan waktu untuk mengkritik, saran serta arahan sehingga skripsi ini sempurna.
4. Bapak Dr. Lusia Sulastri, SH., MH. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan waktu untuk mengkritik, saran serta arahan sehingga skripsi ini sempurna.

5. Bapak Dr. Dwi Seno Wijanarko, SH., MH. Selaku Dosen Pembimbing Akademik
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
7. Ayah penulis Suharjo serta Ibu penulis Budi Rahayu serta Kakak Penulis Atika Nur Fitriani, S.Gz
8. Teman-teman seperjuangan saya selama mengerjakan skripsi Zulva Aswi Mahendra, Dioba Akdemart, Anugrah Ikbar yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Pacar saya Shafa Rizki Mufida yang selalu menemani dan menyemangati untuk mengerjakan skripsi ini.

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan. Bila ada kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Akhir kata penulis memanjatkan doa dan puji kehadiran-Nya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Bekasi,


Azis Husein

NPM. 201910115170

DAFTAR ISI

EKSISTENSI HUKUMAN MATI KUHP LAMA DAN KUHP BARU DALAM KASUS FERDY SAMBO	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR SINGKATAN	xiii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Kerangka Teoritis	6
1.6. Kerangka Konseptual	8
1.7. Kerangka Pemikiran	10
1.8. Penelitian Terdahulu	11
1.9. Metode Penelitian	14
BAB II	17
2.1. Tinjauan Tentang KUHP Lama	17
2.1.1. Sejarah KUHP Lama	17
2.1.2. Substansi KUHP Lama	18
2.1.3. Pasal Pembunuhan Berencana KUHP Lama	20
2.1.4. Hukuman Mati KUHP Lama	21

2.2.	Sejarah KUHP Baru	21
2.2.1.	Substansi KUHP Baru	23
2.2.2.	Pasal Pembunuhan Berencana KUHP Baru.....	25
2.2.3.	Hukuman Mati KUHP Baru	26
2.2.4.	Pengertian Pembunuhan	26
2.2.5.	Unsur-unsur Pembunuhan.....	27
2.2.6.	Jenis-jenis pembunuhan.....	29
2.3.	Tinjauan Pembunuhan Berencana	31
2.3.1.	Pengertian Pembunuhan Berencana.....	31
2.3.2.	Jenis-jenis Pembunuhan Berencana.....	33
2.3.3.	Tenggang Waktu Perencanaan Dengan Terjadinya Pembunuhan Berencana.....	36
BAB III	38
3.1.	Penelitian Perkara di KUHP Lama.....	38
3.2.	Penelitian Perkara di KUHP Baru	39
3.3.	Kasus Posisi Perkara Nomor 796/Pid.B/2022/PN Jkt.Sel.....	40
3.4.	Pertanggungjawaban Pidana Pelaku Tindak Pidana Pembunuhan Berencana Putusan Pengadilan Negeri Jakarta No. 796/Pid.B/2022/PN Jkt.Sel.....	45
3.5.	Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Dalam Perkara Tindak Pidana Pembunuhan Berencana	47
BAB IV	52
4.1.	Eksistensi KUHP Lama Terhadap Kasus Ferdy Sambo Dengan Berlakunya KUHP Baru.....	52
4.1.1.	Perbedaan Jenis Sanksi Pidana di KUHP Lama dan KUHP Baru.....	53
4.1.2.	Pidana Pokok di KUHP Lama dan KUHP Baru.....	53
4.1.3.	Pidana Tambahan di KUHP Lama dan KUHP Baru	56
4.1.4.	Pidana Bersifat Khusus di KUHP Baru	56
4.2.	Hambatan Untuk Mengeksekusi Ferdy Sambo dengan Pidana Mati Berdasarkan KUHP Baru	57
4.2.1.	Alasan Upaya Hukum dan Grasi	60
4.2.2.	Putusan Berkekuatan Hukum Tetap pada Perkara Pidana.....	61
4.2.3.	Alasan Masa Percobaan Pidana Mati dalam Undang-undang Nomor 1 Tahun 2023	63

4.2.4.	Pengertian Pertanggungjawaban Pidana.....	64
4.2.5.	Dasar Pertimbangan Hakim Dalam Menjatuhkan Putusan.....	67
BAB V.....		73
5.1.	Kesimpulan.....	73
5.2.	Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA		74
RIWAYAT HIDUP PENULIS		77



DAFTAR SINGKATAN

UUD RI	Undang-Undang Dasar Republik Indonesia
WvS	Wetboek van Strafrecht
KUHP	Kitab Undang-Undang Hukum Pidana
KUHAP	Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana
PN	Pengadilan Negeri
MA	Mahkamah Agung

